

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap penelitian yang didasarkan pada hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga diperuntukkan bagi pihak-pihak yang bersangkutan sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada bab IV, penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 1 Cisarua dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran sejarah dengan penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi siswa dalam pembelajaran sejarah diawali dengan peneliti yang melakukan diskusi dengan guru mitra mengenai materi yang akan digunakan pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI MIPA 1 semester 2 tahun ajaran 2017/2018. Setelah penentuan materi, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan disajikan pada saat pelaksanaan tindakan. RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) dengan satu kompetensi dasar dapat dilaksanakan dalam satu kali tindakan atau dua kali tindakan. Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut peneliti membuat rangkaian kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang sudah dipaparkan pada poin sebelumnya. Pada kegiatan pendahuluan terdapat kegiatan *review* materi sebelumnya yang ditujukan untuk membangkitkan aktivitas dan memfokuskan perhatian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian, kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk menunjang kemampuan memproses informasi yang diawali dengan kegiatan literasi, melakukan analisis dalam kegiatan diskusi sampai pada mengkomunikasikan hasil dari pengolahan informasi yang didapat oleh

Ayu Oktapiani, 2018

**PENGUNAAN TEKNIK TIME TOKEN ARENDS PADA METODE DEBAT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPROSES INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah. Pada kegiatan penutup, peneliti akan meminta siswa untuk menyimpulkan makna atau maksud dari pembelajaran pada setiap tindakan dengan inisiatif dari siswa sendiri tanpa ada paksaan dari peneliti. Selain mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti mempersiapkan kelengkapan lain seperti *time token*, media pembelajaran, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa serta lembar penilaian individual.

Kedua, pelaksanaan penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi siswa dilaksanakan sebanyak tiga kali tindakan dalam tiga siklus. Pada awal pembelajaran setiap tindakan, guru selalu menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya yang sudah dijelaskan agar siswa terfokuskan terhadap proses pembelajaran dan mengukur untuk mengetahui apakah siswa masih mengingatnya atau tidak. Kemudian, guru memaparkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian siswa menjadi dua kelompok besar dan guru memberikan lembar kerja siswa untuk menunjang kegiatan literasi siswa dan mencari informasi di berbagai sumber. Setelah kegiatan literasi siswa dan mencari informasi di berbagai sumber selesai, guru mulai mengembangkan isu kontroversial yang akan menjadi hal yang diperdebatkan oleh siswa dengan menjelaskan aturan debat terlebih dahulu. Dimulai saat kegiatan literasi, *observer* mulai bekerja yaitu memperhatikan partisipasi kegiatan dan kontribusi siswa dalam kegiatan diskusi dan debat serta menuliskan catatan lapangan apa saja yang telah dilakukan oleh guru. Kemudian, Guru menghentikan debat pada saat puncak berdebatan dan melakukan klarifikasi dan tindak lanjut terkait hasil debat.

Ketiga, peningkatan kemampuan memproses informasi siswa dalam pembelajaran sejarah dengan penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat. Hal tersebut terlihat dari setiap tindakan penelitian, siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan memproses informasi. Setelah tiga kali tindakan menggunakan teknik *time token Arends* pada metode debat, siswa terlihat antusias dalam mencari informasi dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya. Kemudian, pada

Ayu Oktapiani, 2018

**PENGUNAAN TEKNIK TIME TOKEN ARENDS PADA METODE DEBAT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPROSES INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lembar observasi siswa dalam penilaian individu menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakannya. Peningkatan kemampuan memproses informasi siswa dalam pembelajaran sejarah dari siklus I sampai siklus III adalah 29,3%. Proses pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 1 setelah diterapkannya penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat di kelas siswa menjadi tidak mudah lupa karena siswa lebih memahami dan mengerti tujuan pembelajaran dalam pembelajaran sejarah pada setiap tindakannya. Maka dengan penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat yang menarik perhatian siswa dapat mendorong siswa untuk berkontribusi dalam proses belajar mengajar. Teknik *time token Arends* pada metode debat ini menjadi jembatan untuk siswa agar lebih mudah untuk memahami materi dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok dan menjadikan suasana pembelajaran sejarah menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Keempat, Penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi siswa dalam pembelajaran sejarah menemui beberapa kendala. Adapun Kendala yang dialami oleh peneliti sebagai guru dalam penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi siswa dalam pembelajaran sejarah diantaranya: *pertama*, peneliti mengalami kesulitan di awal pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran terutama dalam kegiatan siswa untuk mencari informasi di berbagai sumber, karena siswa sudah terbiasa dengan proses belajar satu arah dengan hanya menyimak materi yang diberikan oleh guru dan memang tidak pernah dibiasakan untuk melakukan atau mencari sumber informasi di berbagai sumber. *Kedua*, kesulitan dalam menentukan isu kontroversial yang diangkat dalam pembelajaran maka guru dan guru mitra berdiskusi lebih mendalam dalam penentuan isu-isu yang akan diangkat dalam setiap pembelajaran. *Ketiga*, melihat masih banyak siswa yang tidak atau diam saja tanpa melakukan kegiatan mencari informasi di berbagai sumber informasi karena kelas XI MIPA 1 ini memang tergolong kelas yang sangat pasif, maka guru memperbanyak lembar kerja siswa yaitu satu lembar kerja siswa untuk dua orang siswa sehingga siswa dapat mudah dikontrol

Ayu Oktapiani, 2018

**PENGUNAAN TEKNIK TIME TOKEN ARENDS PADA METODE DEBAT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPROSES INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan baik oleh guru dalam kegiatan mencari informasi diberbagai sumber informasi. Solusi yang peneliti gunakan yakni dengan menggunakan teknik *time token Arends* yang dikemas secara lebih menarik untuk siswa dan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran. Siswa dilatih untuk lebih aktif dalam belajar, selain itu membangun siswa untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi siswa dalam pembelajaran Sejarah.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupaun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam perencanaan serta penggunaan teknik, metode maupun media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, agar siswa aktif, tidak jenuh karena diam dan tidak mudah lupa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah apalagi dengan jam pembelajaran sejarah yang dilaksanakan pada jam-jam terakhir kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penggunaan teknik *time token Arends* pada metode debat dapat direkomendasikan oleh peneliti karena teknik *time token Arends* pada metode debat merupakan teknik yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan mudah disesuaikan dengan materi yang akan dibahas yang kemudian dapat dikemas semenarik mungkin agar dapat menarik

Ayu Oktapiani, 2018

**PENGUNAAN TEKNIK TIME TOKEN ARENDS PADA METODE DEBAT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPROSES INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

perhatian siswa dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, dengan menyediakan dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas seperti halnya laboratorium sejarah. Pengoptimalisasian alat komunikasi dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga penggunaan *gadget* terkendali, ketika anak kesulitan akan sumber pembelajaran. Serta diharapkan sekolah-sekolah lainnya dapat memberikan izin seperti SMA Negeri 1 Cisarua ini kepada calon peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas, karena sekolah akan mendapatkan banyak keuntungan salah satunya adalah adanya perbaikan pembelajaran di kelas pada sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penggunaan teknik *time token Arends* pada media debat untuk meningkatkan kemampuan memproses informasi siswa, sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan teknik *time token Arends* terhadap peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran sejarah agar lebih baik kedepannya. Dan memastikan terlebih dahulu kesanggupan sekolah dan guru mitra yang akan dijadikan mitra dalam penelitian pada pra-penelitian.

4. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah memperbanyak kembali kajian mengenai teknik dan metode pembelajaran terutama teknik yang menarik dan mudah dibuat oleh guru sehingga guru dapat mengaplikasikan penggunaan teknik untuk menarik perhatian siswa dan tidak membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sejarah.

Ayu Oktapiani, 2018

**PENGUNAAN TEKNIK TIME TOKEN ARENDS PADA METODE DEBAT
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPROSES INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu